

# **PENGARUH DISIPLIN KERJA, UMUR DAN TINGKAT UPAH TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PABRIK BULU MATA PALSU DI DESA PREMBUN KECAMATAN PREMBUN KABUPATEN KEBUMEN**

**Tri Chotimah**

Pendidikan Ekonomi, FKIP

Universitas Muhammadiyah Purworejo

trichotimah22@gmail.com

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin kerja, umur dan tingkat upah baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama terhadap produktivitas kerja karyawan Pabrik Bulu Mata Palsu di Desa Prembun, Kecamatan Prembun, Kabupaten Kebumen. Populasi sebanyak 90 orang. Sampel mengacu pada tabel dari *Isaac* dan *Michael* dengan tingkat kesalahan 5% diperoleh 72 orang. Metode pengumpulan data adalah angket dan analisis dokumen. Hasil analisis deskriptif disiplin kerja tergolong tinggi (61,11%). Variabel umur tergolong tinggi (63,89%). Variabel tingkat upah tergolong tinggi (55,56%). Variabel produktivitas kerja tergolong tinggi (76,39%). Hasil analisis kuantitatif menunjukkan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin kerja terhadap produktivitas kerja ( $r_{x1y} = 0,664$ ;  $t = 7,329$ ;  $\text{sig} < 0,05$ ), ada pengaruh yang positif dan signifikan antara umur terhadap produktivitas kerja ( $r_{x2y} = 0,336$ ;  $t = 2,942$ ;  $\text{sig} < 0,05$ ), ada pengaruh yang positif dan signifikan antara tingkat upah terhadap produktivitas kerja ( $r_{x3y} = 0,298$ ;  $t = 2,575$ ;  $\text{sig} < 0,05$ ), ada pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara disiplin kerja, umur dan tingkat upah terhadap produktivitas kerja ( $R = 0,871$ ;  $F = 71,369$ ;  $\text{sig} < 0,05$ ). Berarti hipotesis diterima.

**Kata kunci: produktivitas kerja, disiplin, umur, tingkat upah**

## **A. PENDAHULUAN**

Pada dasarnya suatu perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya untuk mempertahankan kelangsungan hidup dan perkembangan usaha pada perusahaan tersebut. Untuk mencapai tujuan tersebut, peranan dari tenaga kerja sebagai sumber daya manusia tidak dapat dipungkiri lagi sebagai faktor penentu keberhasilan. "Produktivitas kerja merupakan perbandingan antara *output* dengan *input*, di mana *output*-nya harus mempunyai nilai tambah dan teknik pengerjaannya yang lebih baik". (Malayu S.P Hasibuan, 2012:94)

Banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja antara lain disiplin kerja. "Kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku".(Malayu S.P. Hasibuan,2012:193) Selanjutnya yang juga mempengaruhi produktivitas kerja karyawan adalah faktor umur. Umur dari tenaga kerja cukup menentukan dalam keberhasilan suatu perusahaan didalam melakukan pekerjaan mereka. Selain disiplin dan umur faktor yang juga sangat menentukan produktivitas kerja karyawan adalah tingkat upah. Upah ataupun gaji yang teratur dan layak diberikan kepada karyawan.

Hal yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: "apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin kerja, umur dan tingkat upah baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama terhadap produktivitas kerja karyawan?".Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin kerja, umur dan tingkat upah secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama terhadap produktivitas kerja karyawan.

## **B. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Pabrik Bulu Mata Palsu yang berada di Desa Prembun, Kecamatan Prembun, Kabupaten Kebumen, sedangkan waktu penelitian dilakukan selama bulan Mei sampai dengan Juli tahun 2016. Populasi adalah seluruh karyawan yang berjumlah 90 orang dan sampel berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari *Isaac* dan *Michael* dengan tingkat kesalahan 5%. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. (Sugiyono,2015:71)

Metode pengumpulan data menggunakan angket dan analisis dokumen.(Widoyoko,2013:33-49) Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif menggunakan analisis korelasi parsial, uji t, analisis korelasi ganda, uji F dan analisis regresi ganda.

### C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis deskriptif variabel disiplin kerja pada umumnya berada pada kategori tinggi yakni sebanyak 44 (61,11%). Variabel umur berada pada kategori tinggi yakni sebanyak 46(63,89%). Variabel tingkat upah berada pada kategori tinggi yakni sebanyak 40(55,56%). Variabel produktivitas kerja berada pada kategori tinggi yakni sebanyak 55(76,39%).

Berdasarkan analisis kuantitatif diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Analisis Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	4.598	1.146		4.012	.000			
X <sub>1</sub>	.495	.068	.621	7.329	.000	.843	.664	.436
X <sub>2</sub>	.166	.056	.227	2.942	.004	.656	.336	.175
X <sub>3</sub>	.122	.047	.173	2.575	.012	.502	.298	.153

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Olahan data,2016

Berdasarkan tabel 1 besarnya koefisien korelasi parsial antara disiplin kerja terhadap produktivitas kerja ( $r_{x_1y}$ ) sebesar 0,664 ;  $t_{hitung} = 7,329$ ; sig 0,000 < 0,05 dan koefisien determinasi parsial ( $r_{x_1y}$ )<sup>2</sup> sebesar 0,4408 berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pabrik bulu mata palsu di Desa Prembun, Kecamatan Prembun, Kabupaten Kebumen. Besarnya pengaruh 44,08%.

Besarnya koefisien korelasi parsial antara umur terhadap produktivitas kerja ( $r_{x_2y}$ ) sebesar 0,336;  $t_{hitung} = 2,942$ ; sig 0,004 < 0,05 dan koefisien determinasi parsial ( $r_{x_2y}$ )<sup>2</sup> sebesar 0,1128 berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan antara umur terhadap produktivitas kerja karyawan pabrik bulu mata

palsu di Desa Prembun, Kecamatan Prembun, Kabupaten Kebumen. Besarnya pengaruh 11,28%.

Besarnya koefisien korelasi parsial antara tingkat upah terhadap produktivitas kerja ( $r_{x_3y}$ ) sebesar 0,298;  $t_{hitung} = 2,575$ ; sig 0,012 < 0,05 dan koefisien determinasi parsial ( $r_{x_3y}$ )<sup>2</sup> sebesar 0,088. Berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan antara tingkat upah terhadap produktivitas kerja karyawan pabrik bulu mata palsu di Desa Prembun, Kecamatan Prembun, Kabupaten Kebumen. Besarnya pengaruh 8,80%.

Pengaruh Disiplin Kerja ( $X_1$ ), Umur ( $X_2$ ) dan Tingkat Upah ( $X_3$ ) secara bersama-sama terhadap Produktivitas Kerja ( $Y$ )

**Tabel 2**  
**Hasil Ringkasan Koefisien Korelasi Ganda**

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.871 <sup>a</sup>	.759	.748	.739	.759	71.369	3	68	.000

a. Predictors: (Constant),  $X_3$ ,  $X_2$ ,  $X_1$

Sumber : Olahan data, 2016

Dari hasil analisis (lihat tabel 2) diperoleh koefisien korelasi ganda (R) sebesar 0,871;  $F_{hitung}=71,369$ ; sig 0,000 < 0,05 dan koefisien determinasi ganda ( $R^2$ ) sebesar 0,759. Dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja, umur dan tingkat upah memberi pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap produktivitas kerja karyawan pabrik bulu mata palsu di Desa Prembun, Kecamatan Prembun, Kabupaten Kebumen. Besarnya pengaruh 75,90%, sedangkan 24,10% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka dapat disusun persamaan regresi linear ganda  $Y = 4,598 + 0,495X_1 + 0,166X_2 + 0,122X_3$ . Artinya : a) jika nilai variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  masing-masing 0 maka  $Y = 4,598$  b) jika disiplin kerja ( $X_1$ ) naik sebesar satu satuan, umur ( $X_2$ ) dan tingkat upah ( $X_3$ ) tetap, maka

Produktivitas kerja (Y) naik sebesar 0,495 satuan c) jika umur ( $X_2$ ) naik sebesar satu satuan, disiplin kerja ( $X_1$ ) dan tingkat upah ( $X_3$ ) tetap, maka Produktivitas kerja (Y) naik sebesar 0,166 satuan d) jika tingkat upah ( $X_3$ ) naik sebesar satu satuan, disiplin kerja ( $X_1$ ) dan umur ( $X_2$ ) tetap, maka Produktivitas kerja (Y) naik sebesar 0,122 satuan.

#### **D. SIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian adalah “ada pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin kerja, umur dan tingkat upah secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama terhadap produktivitas kerja karyawan pabrik bulu mata palsu di Desa Prembun, Kecamatan Prembun, Kabupaten Kebumen”. Berarti semua hipotesis dapat diterima.

Saran yang dapat diberikan sebagai berikut: (1) Memperluas kajian pada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan seperti: pendidikan, keterampilan, manajemen, gizi dan kesehatan, jaminan sosial, lingkungan dan iklim kerja serta teknologi (Sedarmayanti, 2009) karena peneliti baru menganalisis mengenai disiplin kerja, umur dan tingkat upah kaitannya pengaruh faktor tersebut terhadap produktivitas kerja karyawan (2) Memperluas wilayah penelitian tidak hanya di Pabrik Bulu Mata Palsu di Desa Prembun, Kecamatan Prembun, Kabupaten Kebumen agar hasil penelitian bisa lebih digeneralisasikan.

